



Pelatihan Penerapan PSAK ETAP Dan GCG Pada PT Kemas Jaya Mulia Untuk Optimalisasi Taat Administrasi Keuangan Serta Budaya Kerja Prima Di Sektor Usaha Real Estate

Training On The Implementation Of PSAK ETAP and GCG At PT Kemas Jaya Mulia To Optimize Obedience To Financial Administration And Excellent Work Culture In The Real Estate Business Sector

Marisha Khanida¹; Muslimin Muslimin²

Universitas Islam Majapahit

E-mail : marisha@unim.ac.id¹; muslimin@upnjatim.ac.id²

Article History:

Received:

January 29, 2024

Accepted:

February 10, 2024

Published:

March 31, 2024

Keywords: SAK ETAP, Good Corporate Governance, Real Estate Business Sector

Abstract: SMEs still have low awareness of the benefits of financial reports. If the financial report produced by the entity reflects the actual situation, then the financial report is reliable and can be used as a reference for interested parties, namely investors, government, employees and even the public. With financial reports, they can separate financial data between personal and company property. The problem in this research is the level of awareness of Small and Medium Enterprises (SMEs) in preparing financial reports. This training aims to provide knowledge regarding the application of SAK ETAP and its relevance to Good Corporate Governance which is beneficial for excellent service for a business, in this case the Real Estate sub-sector of business which is increasingly developing every year with many similar competitors.

Abstrak: Masih rendahnya kesadaran pelaku UKM terhadap manfaat dari laporan keuangan. Bila laporan keuangan yang dihasilkan oleh entitas sudah mencerminkan keadaan sebenarnya, maka laporan keuangan tersebut andal dan dapat dijadikan acuan bagi pihak yang berkepentingan, yaitu investor, pemerintah, karyawan bahkan masyarakat. Dengan adanya laporan keuangan, mereka dapat memisahkan data keuangan antara milik pribadi dan perusahaan. Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat kesadaran pelaku Usaha Kecil dan Menengah (UKM) dalam menyusun laporan keuangan. Pelatihan ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan mengenai penerapan SAK ETAP dan relevansinya dengan Good Corporate Governance yang bermanfaat bagi pelayanan prima suatu usaha dalam hal ini adalah sub bidang usaha Real Estate yang kian berkembang dengan banyaknya saingan yang serupa.

Kata Kunci: SAK ETAP, Good Corporate Governance, Sektor Usaha Real Estate

PENDAHULUAN

PT Kemas Jaya Mulia adalah Perusahaan real estate yang berdiri sejak tahun 2021, pendiriannya bersamaan dengan masa pandemi covid – 19 dimana seluruh usaha mayoritas 80% usaha sejenis real estate melesu , hal ini di buktikan dari media Menurut Hasil Survei Harga Properti Residensial (SHPR) Bank Indonesia pada triwulan II 2021, terjadi peningkatan harga properti residensial, dimana (IHPR) tercatat sebesar 1,49% (yoy) lebih tinggi dibandingkan pada triwulan I-2021 yaitu sebesar 1,35% (yoy). Data tersebut menunjukkan masih adanya pergerakan harga properti yang positif di tengah pandemi. Hal tersebut juga menunjukkan terus meningkatnya permintaan akan properti residensial. Penjualan properti residensial primer triwulan II-2021 secara tahunan menunjukkan penurunan. Penjualan rumah

* Marisha Khanida, muslimin@upnjatim.ac.id

pada periode tersebut tercatat terkontraksi -10,01% (yoy), menurun dari 13,956% (yoy) pada triwulan sebelumnya, namun lebih baik dari kontraksi -25,6% (yoy) pada triwulan II-2020. Penurunan volume penjualan pada triwulan II-2021 terjadi pada tipe rumah kecil (-15,4%, yoy) dan besar (-12,99%, yoy), sedangkan tipe rumah menengah tercatat tumbuh melambat (3,63%, yoy).

Terhambatnya pertumbuhan penjualan properti residensial disebabkan oleh beberapa faktor antara lain kenaikan harga bahan bangunan, masalah perizinan/ birokrasi, proporsi uang muka yang tinggi dalam pengajuan KPR dan perpajakan. Sementara itu dari sisi konsumen, pembelian properti residensial mayoritas masih dibiayai dari fasilitas KPR. Hal ini tercermin dari hasil survei yang mengindikasikan bahwa sebagian besar konsumen (75,08%) membeli properti residensial dengan menggunakan fasilitas KPR, sementara sebanyak 16,89% lainnya dengan tunai bertahap dan secara tunai sebanyak 8,04%.

Dalam pertumbuhan yang lambat laun menaik tersebut sayangnya tidak diimbangkan dalam hal administrasi keuangan yang baik sehingga para usahawan akan kesulitan dalam menterjemahkan situasi terkini dan situasi mendatang hal tersebut di tandai dengan beberapa hasil riset terbaru yang menyatakan bahwa sektor usaha real estate adalah sektor usaha yang paling minim menerapkan system administrasi keuangan dengan baik dan benar, jika hal tersebut di lakukan terus menerus maka yang terjadi adalah kekegagalan Perusahaan dalam menterjemahkan situasi ekonomi yang mempengaruhi penilaian Perusahaan yang terkandung dalam Good Corporate Governance.

Gambar 1.
Suasana Kantor PT Kemas Jaya Mulia



Mitra PKM dalam hal ini adalah Pemilik PT Kemas Jaya Mulia, pemilihan lokasi Perusahaan ini berdasarkan tingkat urgensi analisa permasalahan yang di miliki oleh PT Kemas Jaya Mulia, dimana PT Kemas Jaya Mulia adalah Perusahaan yang belum sama sekali melakukan pembukuan teradministrasi sesuai dengan PSAK ETAP yang berlaku.

METODE PELAKSANAAN

Metode dalam pelaksanaan pengabdian masyarakat yang dilakukan pada BUMDES Puloniti ini dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Tahap Pertama

Tahap pertama merupakan perencanaan kegiatan yang akan dilakukan. Proses perencanaan meliputi identifikasi kebutuhan, identifikasi potensi dan kelemahan yang ada, menentukan jalan keluar dan kegiatan yang akan dilakukan, dan membuat pengorganisasian kegiatan. Perencanaan disusun bersama Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang juga akan bertindak sebagai konsultan.

b. Tahap Kedua

Tahap kedua merupakan pelaksanaan kegiatan dimana kegiatan ini dilakukan secara Luring yang bertempat pada Kantor PT Kemas Jaya Mulia, Mojokerto tanggal 15 – 17 Mei 2023 Kegiatan Pelatihan dan Pendampingan serta Sosialisasi Manajemen Keuangan dan Administrasi BUMDES untuk peningkatan daya saing BUMDES (Badan Usaha Milik Desa) Menuju Desa Mandiri, dilaksanakan bersama Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur yang telah direncanakan.

c. Tahap Ketiga

Pada tahap ketiga, dilakukan penampungan dan evaluasi kegiatan. Proses ini juga dilakukan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi berkolaborasi dengan Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur ,ini dilakukan secara daring (pantauan melalui grup chat WA antara admin BUMDES Puloniti dan Tim ABDIMAS) dan luring.

Gambar 2.

Peserta Pelatihan PSAK ETAP dan sharing session GCG PT.Kemas Jaya Mulia



HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Tahap Sosialisasi

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah bagian dari Tridharma Perguruan Tinggi yang harus dilakukan setiap dosen. Kegiatan ini bertujuan membantu masyarakat dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan desa untuk dapat menjadi desa mandiri sesuai dengan amanat Pemerintah. Kegiatan ABDIMAS ini dilakukan selama 3 (Tiga) hari, dimulai tanggal 15 Mei sampai dengan 17 Mei 2023. Kegiatan ABDIMAS dilakukan pada BUMDES Puloniti, Mojokerto

a. Tahap Perencanaan

Tahap perencanaan dilakukan dengan kegiatan pemetaan masalah, penentuan solusi, dan koordinasi dengan mitra BUMDES Puloniti, Mojokerto adalah berkaitan dengan Manajemen Keuangan yang meliputi Penyusunan RAB, penggunaan kertas kerja keuangan hingga pelaporan Keuangan dari koordinasi tersebut terpecahlah suatu permasalahan yang mendasar pada BUMDES Puloniti ini ialah: Ketidak tahuan atas peraturan pemerintah mengenai tata kelola BUMDES no 43 Tahun 2014 serta keterampilan para tenaga administrasi BUMDES yang belum memadai sehingga sulitnya pengimplementasian ilmu administrasi keuangan BUMDES. Setelah diketahui permasalahannya maka Tim Abdimas memebentuk draft pemecahan permasalahan dalam bentuk modul pelatihan dan software administrasi keuangan yang bisa di aplikasikan oleh tenaga administrasi BUMDES dengan mudah.

b. Tahap Pelaksanaan

Tahap pelaksanaan adalah tahap kegiatan sosialisasi dan pendampingan. Kegiatan pelatihan SAK ETAP dan GCG dilaksanakan pada tanggal 18 November 2023 dengan dikemas kedalam rangkain Shering session antara pegawai PT Kemas Jaya Mulia kegiatan ini diikuti oleh Pemilik beserta jajarannya dan tenaga Administrasi Bumdes PT Kemas Jaya Mulia , di hadiri oleh Komisaris dan TIM ABDIMAS prodi Akuntansi UNIM serta Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “ Veteran “ Jatim . Beberapa materi yang disampaikan dalam sosialisasi terkait dengan Manajemen Keuangan ialah :

1) Good Corporate Governance

Di Indonesia prinsip good governance tertuang dalam Pasal 20 undang-undang nomor 32 tahun 2004 tentang pemerintah daerah. Yang mengatur tentang penyelenggaraan pemerintahan yang wajib dijalankan dengan asas umum penyelenggaraan pemerintahan.dengan manfaat Dengan good corporate

governance, proses pengambilan keputusan akan berlangsung lebih baik sehingga menghasilkan keputusan yang optimal dan efisien. Selain itu, akan berpengaruh positif pula terhadap kinerja perusahaan. Meminimalisir terjadinya penyalahgunaan wewenang oleh direksi

2) PSAK ETAP bagi Real Estate

Pengenalan SAK ETAP di sesuaikan dengan manfaat yang dapat di manfaatkan oleh pelaku bisnis diantaranya untuk menginformasikan posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi pengguna tertentu dalam pengambilan keputusan ekonomi. Laporan keuangan ini juga menunjukkan pertanggungjawaban manajemen atas sumber daya yang dipercayakan kepadanya

Gambar 3.

Suasana Pelatihan PSAK ETAP dan Shering Session GCG



Kegiatan pelatihan SAK ETAP dan GCG dilaksanakan di Ruterbuka PT Kemas Jaya Mulia jalan Surodinawan no 58, Mojokerto dengan durasi pemberian materi selama 120 menit dalam bentuk ceramah kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab. Dari hasil pemaparan dan tanya jawab peserta menunjukkan antusias yang tinggi oleh para pesertamenegenai prosedur dan tata kelola manajemen yang baik secara menyeluruh

c. Tahap Monitoring dan Evaluasi

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan TIM ABDIMAS prodi Akuntansi UNIM serta Tim ABDIMAS Prodi Akuntansi UPN “ Veteran “ Jatim. Kegiatan ini dilakukan untuk mengevaluasi hasil pelatihan SAK ETAP

2. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan Pelatihan SAK ETAP dan GCG yang dilakukan pada PT Kemas Jaya Mulia, telah menunjukkan antusias dan menyambut baik kegiatan tersebut. Kegiatan ini

dapat memberikan manfaat bagi PT Kemas Jaya Mulia dalam memahami setiap detail prosedur RAB dan Tata Kelola Perusahaan . Adapun rencana tahapan selanjutnya ialah:

- a. Memberikan edukasi dan pendampingan agar PT Kemas Jaya Mulia menaati tata cara pelaporan keuangan sesuai dengan PSAK ETAP
- b. Melakukan kesinambungan kegiatan dan evaluasi ABDIMAS terhadap PT Kemas Jaya Mulia dalam sinkronisasi prosedur Good Corporate Governance
- c. Memberikan edukasi yang serupa kepada perusahaan sektor Real Estate lainnya..

KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan pada mitra PT Kemas Jaya Mulia dapat di simpulkan:

1. PT Kemas Jaya Mulia antusias dan kooperatif dalam mengikuti pelatihan administrasi keuangan PSAK ETAP dan kobsep GCG
2. Dengan mengikuti sosialisasi ini mitra PT Kemas Jaya Mulia dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai administrasi Keuangan desa serta pengelolaan keuangan perusahaan real estate
3. Adanya komitmen dan keinginan PT Kemas Jaya Mulia untuk memperbaiki system administrasi pengelolaan keuangan perusahaan

SARAN

Kegiatan sosialisasi dan pendampingan ini cukup memberikan manfaat bagi PT Kemas Jaya Mulia, maka untuk selanjutnya diperlukan:

1. Kegiatan berkelanjutan untuk mengevaluasi hasil sosialisasi Administrasi dan konsep GCG
2. Dibutuhkan pembinaan dari dinas terkait untuk menyediakan akses informasi berkaitan implementasi administrasi keuangan serta konsep GCG dalam perusahaan real estate
3. Bagi para pelaku usaha, agar terus mempelajari terkait peraturan administrasi keuangan yang berlaku umum secara berkala.

REFERENSI

- Bob Sugeng Hadiwinata, 2007. Good Governance: Konsep dan Teori, Reading Material: Demokrasi, Civil Society, Bandung: Universitas Padjadjaran.
- Effendi, Sofian. 2005. Membangun Budaya Birokrasi Untuk Good Governance. Makalah Seminar Lokakarya Nasional Reformasi Birokrasi Diselenggarakan Kantor Menteri Negara PAN.
- Hetifah Sj. Sumarto. 2003. Inovasi, Partisipasi dan Good Governance, Jakarta ; Yayasan Obor Indonesia.
- L.P. Sinambela, 2010. Reformasi Pelayanan Publik, Jakarta, Bumi Aksara.
- Miftah, Thoha. 2003. Birokrasi dan Politik di Indonesia. Jakarta ; Penerbit Raja Grafindo Persada.